

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹⁰⁴ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁰⁵ Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi terhadap Partisipasi anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

¹⁰⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 20

¹⁰⁵ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2006), hlm. 26.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹⁰⁶

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁰⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung yang berjumlah 95 anggota per Oktober 2018.

2. Sampling

Teknik Sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besarnya sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel *Probability Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan

¹⁰⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hlm. 76.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.¹⁰⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi (ditetapkan 5 %)¹⁰⁹

Dan perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1} = \frac{95}{95 (5\%)^2 + 1} = \frac{96}{1,24} = 76,61$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi sebanyak 96 orang anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 76,61 orang anggota dan dibulatkan menjadi 77 orang anggota.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹¹⁰ Sehingga sampel adalah

¹⁰⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 78.

¹⁰⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 105.

¹¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 76.

sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹¹ Untuk sampel dalam penelitian ini adalah 77 anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹¹² Yang termasuk dalam sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu menguji pengaruh kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 174.

¹¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 122.

- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.¹¹³

Untuk data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.¹¹⁴ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹¹⁵

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung dokumen-dokumen yang berasal dari yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih relevansi dengan tema yang dibahas. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid tentang pengaruh kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

¹¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129.

¹¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 122.

¹¹⁵ *Ibid.*, hlm. 13.

2. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu¹¹⁶:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau akibat pada variabel yang lain. Variabel ini disimbolkan “X”.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini disimbolkan “Y”.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (X) yaitu Kualitas Layanan (X1), Kemampuan Manajerial Pengurus (X2) dan Lokasi (X3) dan satu variabel terikat yaitu Partisipasi Anggota (Y), dimana partisipasi anggota sebagai tolak ukur adanya Kualitas Layanan, Kemampuan Manajerial Pengurus dan Lokasi sebagai pengaruh terhadap Partisipasi Anggota.

¹¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 47-48.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹¹⁷ Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 skor. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu¹¹⁸:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Penyebaran Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ada dua tipe pertanyaan dalam angket, yaitu pertanyaan terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... hlm. 92.

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 93-94.

jawabannya yang berbentuk uraian tentang suatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.¹¹⁹ Kuisisioner dalam penelitian ini yaitu kuisisioner yang bersifat tertutup.

b. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya.¹²⁰

c. Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹²¹ Wawancara dilakukan kepada pegawai Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Menengah.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,....., hlm. 142-143.

¹²⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 87.

¹²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 126.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹²²

Dalam penelitian berjudul, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kemampuan Manajerial Pengurus dan Lokasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung" ini terdapat empat instrumen yang dibuat:

- a. Instrumen untuk mengukur kualitas layanan;
- b. Instrumen untuk mengukur kemampuan manajerial pengurus;
- c. Instrumen untuk mengukur lokasi;
- d. Instrumen untuk mengukur partisipasi anggota.

Dari variabel-variabel tersebut telah diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator pada setiap variabel kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan "*matrik pengembangan instrumen*" atau "*kisi-kisi instrumen*",¹²³ yaitu sebagai berikut:

¹²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 203.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,.....hlm. 103.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Kualitas Layanan (X1) Farida Jafar, <i>Manajemen Jasa</i> , Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003. ¹²⁴	<i>Reability</i> (Keandalan)	1. Lembaga memberikan pelayanan sesuai dengan hal yang telah dijanjikan.
			2. Lembaga memberikan prosedur pelayanan yang tepat kepada nasabah.
		<i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	3. Kemampuan pegawai memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap kepada nasabah.
			4. Lembaga memberikan informasi yang jelas mengenai waktu pelayanan.
		<i>Assurance</i> (Jaminan)	5. Kemampuan pegawai dalam berperilaku ramah dan baik terhadap nasabah.
			6. Kemampuan pegawai memberikan data yang akurat kepada nasabah.
			7. Kemampuan pegawai menumbuhkan rasa aman kepada para nasabah.
		<i>Empathy</i> (Empati)	8. Kepedulian pegawai terhadap keluhan nasabah dengan memberikan perhatian yang tulus.
			9. Kemampuan pegawai dalam memahami kebutuhan spesifik nasabah.
		<i>Tangible</i> (Bukti Fisik)	10. Lingkungan area lembaga yang bersih dan nyaman.
			11. Lembaga menggunakan peralatan yang modern sesuai kebutuhan.

¹²⁴ Farida Jafar, *Manajemen Jasa*,....., hlm. 51

			12. Penampilan para pegawai dengan pakaian yang bersih, rapi dan sopan.
2.	Kemampuan Manajerial (X2) Tiktik Sartika Partomo & Abd. Rachman Soejoedono, <i>Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi</i> , Bogor Selatan: Penerbit Ghalia Indonesia, 2004. ¹²⁵	Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>)	13. Merumuskan visi dan misi.
			14. Menetapkan tujuan lembaga.
			15. Melakukan analisa SWOT.
			16. Membuat rencana rapat anggota
		Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	17. Menentukan distribusi tugas dan tanggung jawab.
			18. Menetapkan kewenangan dan hak anggota koperasi.
			19. Menetapkan struktur organisasi.
		Fungsi Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	20. Melaksanakan RAT.
			21. Menjalankan program pengembangan.
		Fungsi Pengawasan (<i>Controlling</i>)	22. Menetapkan standar/alat ukur keberhasilan lembaga.
			23. Membandingkan pelaksanaan dengan standarisasi.
			24. Melakukan evaluasi/pengawasan.
3.	Lokasi (X3) Kasmir, <i>Pemasaran Bank Edisi Pertama Cet. ke 2</i> , Jakarta: Prenada Media, 2005. ¹²⁶	Akses	25. Lokasi lembaga yang strategis dan mudah dijangkau.
			26. Lokasi lembaga yang dekat dengan rumah nasabah
			27. Lokasi lembaga yang mudah ditemukan.
		Lingkungan	28. Gedung lembaga yang terletak di pusat pasar dan pertokoan.
			29. Lokasi lembaga berada di tempat lingkungan yang aman.
			30. Lokasi koperasi berada di pusat perindustrian.

¹²⁵ Tiktik Sartika Partomo & Abd. Rachman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil*,hlm.66.

¹²⁶ Kasmir, *Pemasaran Bank Edisi Pertama*,.....hlm. 164.

			31. Bentuk gedung lembaga memberikan minat kepada nasabah.
			32. Fasilitas ruang tunggu yang bersih dan nyaman.
		Tempat parkir yang luas dan aman	33. Koperasi memiliki tempat parkir yang luas dan aman.
			34. Terdapat juru parkir pada lokasi parkir lembaga.
		Lalu lintas	35. Lokasi lembaga mudah dijangkau oleh transportasi umum.
			36. Lalu lintas di sekitar lembaga lancar dan tidak macet.
4.	Partisipasi Anggota (Y) Hendar & Kusnadi, <i>Ekonomi Koperasi</i> , Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2005. ¹²⁷	Indikator Pemilik	37. Membayar simpanan wajib.
			38. Membayar simpanan sukarela.
			39. Menghadiri RAT.
		Indikator Pengendali	40. Mengemukakan gagasan atau ide ketika rapat anggota.
			41. Sebagai anggota aktif memberikan saran saat rapat anggota.
			42. Ikut serta dalam pengambilan keputusan pada rapat anggota.
		Indikator Pengguna	43. Memanfaatkan pelayanan koperasi.
			44. Menggunakan fasilitas koperasi.
			45. Mendapatkan SHU dengan jumlah yang proposional

¹²⁷ Hendar & Kusnadi, *Ekonomi Koperasi*,.....hlm. 91-94.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹²⁸

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹²⁹

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142.

¹²⁹ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 135.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program *IBM SPSS Statistics 25.0*.¹³⁰ Validitas data diukur dengan menggunakan r_{hitung} dengan r_{tabel} (*r product moment*). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai positif maka butir atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid.¹³¹ Hasil perhitungan juga dapat dibandingkan dengan *critical value* pada tabel nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk *moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.¹³²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹³³

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen

¹³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

¹³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 49.

¹³² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, hlm. 96.

¹³³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm. 198.

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹³⁴

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut¹³⁵:

Tabel 3.2
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Sumber: *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, 2010

2. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹³⁶ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

¹³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221.

¹³⁵ *Ibid.*, hlm. 196.

¹³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,....., hlm. 77.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.¹³⁷

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut¹³⁸:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹³⁹

¹³⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan*,....., hlm. 78.

¹³⁸ *Ibid.*, hlm. 83.

¹³⁹ *Ibid.*, hlm. 96.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Idris, uji heteroskedastisitas ini merupakan uji ketidak samaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar suatu varians dari residual. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, pengujian ini menggunakan uji Glejser.¹⁴⁰ Digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.¹⁴¹ Dan pengujian menggunakan uji Glejser dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas

¹⁴⁰ Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hlm. 93 .

¹⁴¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan*,....., hlm. 79.

dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno, D. (2008), bahwa Durbin-Watson merupakan nilai yang menunjukkan ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antara residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka nilai DW akan dibandingkan dengan DW tabel. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $4 - dU$, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4 - dU$ dan $4 - dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁴²

4. Uji Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan

¹⁴² Mimit Primyastanto, *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan melalui Kelembagaan Lokal dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pesisir Selat Madura*, (Malang: Penerbit Gunung Samudera, 2015), hlm. 72-73.

menggunakan variabel independen.¹⁴³ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3. e$$

Dimana:

Y = Partisipasi Anggota

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien korelasi ganda

X₁ = Kualitas Layanan

X₂ = Kemampuan Manajerial Pengurus

X₃ = Lokasi

e = *errof of term*

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

¹⁴³ *Ibid.*, hlm. 172.

a. Uji-t (parsial)

Untuk mengetahui apakah pengaruh kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi berpengaruh secara parsial terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

b. Uji F (Simultan)

- 1) Untuk mengetahui apakah pengaruh kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima artinya variabel kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi tidak berpengaruh signifikan secara

simultan terhadap terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kualitas layanan, kemampuan manajerial pengurus dan lokasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Wanita Syariah Al Hidayah Plosokandang Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *Adjust R Square*. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.¹⁴⁴

¹⁴⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan,,,,,,*, hlm. 87.